

Lampiran

Tabel 4

Rangkuman Identifikasi Jurnal

No	Data	Jurnal 1	Jurnal 2	Jurnal 3	Jurnal 4	Jurnal 5	Jurnal 6	Jurnal 7	Jurnal 8	Jurnal 9
1	Nama jurnal	Jurnal Keperawatan	Jurnal kesehatan Masyarakat	Ilmu Gizi Indonesia	Media Gizi Pangan	Jurnal Gizi	Ghidza Media Journal	Jurnal Media Ilmu Keolahragaan Indonesia	Jurnal Kesehatan Indonesia	e-Journal STIKES Santo Borromeus
2	Pengarang	Nieky Greyti Dien, Mulyadi, Rina M.Kundre	Asrinawaty, Norfai	Sri Hartati Mantuges, Fery Lusviana Widiany, Ari Tri Astuti	Hasbullah Darmawan, Abdullah Tamrin, Nadimin	Nur Yunaida Fauziah, Sufiati Bintanah, Hapsari Sulistya Kusuma	Amalia Rahma, Peggy Setyaning Baskari,	Azizah Julianti1, Retno Pangastuti, Yuliana Noor Setiawati Ulvie3	Oklivia Libri1, Rijanti Abdurrachim, Dina Mariana	Muhammad Deri Ramadhan, Dewi Masyitah, Ahmad Syauby
3	Tahun terbit	2014	2014	2018	2018	2012	2019	2015	2015	2015
4	Judul	Hubungan Indeks Masa Tubuh (Imt) Dengan Tekanan	Hubungn Status Gizi Dengan Kejadian Hipertensi Lansian Di Posyandu	Pola konsumsi makanan tinggi natrium, status gizi, dan	Hubungan Asupan Natrium Dan Status Gizi Terhadap	Hubungan Asupan Bahan Makanan Sumber Serat, Asupan	Pengukuran Indeks Massa Tubuh, Asupan Lemak, Dan Asupan Natrium	Hubungan Antara Obesitas dan Aktivitas Fisik dengan Tekanan Darah Pasien	Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Konsumsi	Hubungan Indeks Massa Tubuh dengan Tekana

No	Data	Jurnal 1	Jurnal 2	Jurnal 3	Jurnal 4	Jurnal 5	Jurnal 6	Jurnal 7	Jurnal 8	Jurnal 9
		Darah Pada Penderita Hipertensi Di Poliklinik Hipertensi Dan Nefrologi BLU RSUP PROF.DR .R.D.KA NDOU MANADO	Lansia Kakaktua Di Wilayah Kerja Puskesmas Pelambuan	tekanan darah pada pasien hipertensi di Puskesmas Mantok, Kabupaten Banggai, Sulawesi Tengah	Tingkat Hipertensi Pada Pasien Rawat Jalan Di RSUD Kota Makasar	Natrium, Asupan Lemak dan IMT dengan Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi Rawat Jalan di Rumah Sakit Tugurejo Semarang	Kaitannya Dengan Hipertensi Pada Kelompok Dewasa Di Kabupaten Jombang	Hipertensi	Natrium Terhadap Tekanan Darah Penderita Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Cempaka Tahun 2015	n Darah pada Penderita Hipertensi di Poliklinik Penyakit Dalam Rumah Sakit Umum Daerah Raden Mattaher Jambi Tahun 2015
5	Tempat terbit	Manado	Fakultas kesehatan masyarakat universitas islam Kalimantan	Sulawesi Tengah	Makasar	Semarang	Jawa Timur	Semarang	Kalimantan Selatan	Jambi
6	Sumber data base	https://ejournal.unsrat.ac.id/	https://ojs.uniska-bjm.ac.id/	http://ilgi.respati.ac.id/	http://jurnal.poltekkes-mks.ac.id/	https://jurnal.unimus.ac.id/	http://journal.umg.ac.id/index.php/ghidzamediajurnal/	https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/miki/	http://journal.stikesb.ac.id/index.php/jurnal/	http://ejournal.stikesborromeus.ac.id/

No	Data	Jurnal 1	Jurnal 2	Jurnal 3	Jurnal 4	Jurnal 5	Jurnal 6	Jurnal 7	Jurnal 8	Jurnal 9
									kessia/artic le/view/13	/jurnal. php
7	Jumlah subyek penelitian	63	59	48 orang	28	55 orang	148	64 orang	75 orang	101 orang
8	Komplikasi penyakit	Tdk ada	Tdk ada	stroke, diabetes mellitus, dan gagal ginjal.	Tdk ada	Tdk ada	Tdk ada	hipertensi primer, Edema	Tdk ada	Tdk ada
9	Umur subyek	46-60 tahun	45-≥70 tahun	≥18 tahun	40-67 tahun	33->60 tahun	36-45 tahun	20-≥50 tahun	Tidak disebutkan	15-≥ 65 tahun
10	Jenis kelamin	P=42 L=21	Tidak disebutkan perbandingannya	P=35 L=13	P=18 L=10	P=36 L=19	P=100 L=48	P=43 L=21	Tidak disebutkan perbandingannya	P=53 L=48
11	konsumsi Natrium			24 orang (77,5%) asupan natrium lebih mengalami hipertensi grade II dan 7 orang (22,5%) mengalami hipertensi	Sampel dengan asupan natrium baik cenderung mengalami hipertensi ringan sebanyak 10 orang (83,3%). Sampel	Dari 55 responden sebanyak 9 orang dengan konsumsi natrium ≤2400 mg mengalami hipertensi sistolik dan responden dengan konsumsi natrium	Dari 104 subjek, Subjek dengan asupan natrium kurang sebanyak 84,6% (88 orang) tidak hipertensi dan 15,4%(16 orang) dengan		Dari 75 responden 34,75 %(26 orang) dengan konsumsi natrium cukup yang mengalami hipertensi Dan 65,3%(49 orang) dengan konsumsi	

No	Data	Jurnal 1	Jurnal 2	Jurnal 3	Jurnal 4	Jurnal 5	Jurnal 6	Jurnal 7	Jurnal 8	Jurnal 9
				grade I. sebanyak 8 orang (47,1%) dengan asupan natrium cukup mengalami hipertensi grade II dan 9 orang (52,9%) mengalami hipertensi grade I.	dengan asupan natrium lebih cenderung mengalami hipertensi ringan sebanyak 12 orang (75%).	≥ 2400 mg sebanyak 46 orang mengalami hipertensi sistolik. Dari 55 responden sebanyak 9 orang dengan konsumsi natrium ≤ 2400 mg mengalami hipertensi diastolik dan responden dengan konsumsi natrium ≥ 2400 mg sebanyak 46 orang mengalami hipertensi diastolik	asupan natrium lebih yang tidak hipertensi. Dari 44 subjek, Subjek dengan asupan natrium kurang sebanyak 4,5% (2 orang) hipertensi dan 95,5% (42 orang) dengan asupan natrium lebih yang mengalami hipertensi.		natrium lebih yang mengalami hipertensi.	
1 2	Status Gizi	Rata-rata responden termasuk dalam kategori	sebagian besar responden yang memiliki	Dari 48 responden dengan status gizi kurang	Sampel dengan status gizi normal sebanyak	Dari 55 responden dengan IMT 25,0-29,9	Dari 104 subjek, Subjek yang memiliki IMT normal	Berdasarkan tabel 2 diketahui sebagian besar		dari 46 orang responden yang

No	Data	Jurnal 1	Jurnal 2	Jurnal 3	Jurnal 4	Jurnal 5	Jurnal 6	Jurnal 7	Jurnal 8	Jurnal 9
		<p>IMT overweight dengan nilai IMT antara 23-24,9 dengan jumlah responden sebanyak 39 responden (61,9%)</p>	<p>status gizi lebih sebanyak 24 orang (40,7%) dari 59 orang. sebagian besar mengalami hipertensi sebanyak 33 orang (55,9%) dari 59 orang</p>	<p>sebanyak 2 orang (50%) mengalami hipertensi grade I dan 2 orang (50%) mengalami hipertensi grade II. responden dengan status gizi baik sebanyak 9 orang (56,2%) mengalami hipertensi grade I dan 7 orang (43,8%) mengalami hipertensi grade II. responden</p>	<p>12 orang (80%) mengalami hipertensi ringan. Sampel dengan status gizi lebih dan obesitas sebanyak 11 orang (84,6%) mengalami hipertensi sedang.</p>	<p>sebanyak 32 orang mengalami hipertensi sistolik dan diastolik</p>	<p>sebanyak 32,6% (34 orang) tidak mengalami hipertensi dan 67,4% (70 orang) dengan IMT lebih yang tidak mengalami hipertensi. Dari 44 subjek, subjek yang memiliki IMT normal sebanyak 9,0% (4 orang) mengalami hipertensi dan 91,0% (44 orang) dengan IMT lebih yang mengalami hipertensi</p>	<p>responden yang mengalami obesitas, mengalami penurunan tekanan darah sebanyak 28 orang (43,8%). Responden yang tidak mengalami obesitas sebagian besar mengalami peningkatan tekanan darah sebanyak 10 orang (15,6%). Berdasarkan hasil analisis Kendall's Tau diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,142</p>		<p>mengalami obesitas, pada umumnya memiliki TD yang tinggi yaitu sebanyak 42 responden (91,3%) dan hanya 4 responden (8,7%) yang mengalami obesitas dengan tekanan darah normal. Sedang</p>

No	Data	Jurnal 1	Jurnal 2	Jurnal 3	Jurnal 4	Jurnal 5	Jurnal 6	Jurnal 7	Jurnal 8	Jurnal 9
				dengan status gizi lebih sebanyak 5 orang (17,8%) mengalami hipertensi grade I dan 23 orang (82,2%) mengalami hipertensi grade II.				dengan <i>pvalue</i> sebesar 0,235. Hal ini dapat diartikan tidak ada hubungan yang signifikan obesitas dengan tekanan darah pasien hipertensi di Puskesmas Kotagede I Kota Yogyakarta .		kan indeks massa tubuh responden yang tergolong non obesitas mengalami tekanan darah tinggi sebanyak 32 responden (58,2%) dan responden non obesitas dengan tekanan darah normal sebanyak 23

No	Data	Jurnal 1	Jurnal 2	Jurnal 3	Jurnal 4	Jurnal 5	Jurnal 6	Jurnal 7	Jurnal 8	Jurnal 9
										responden (41,8%).
13	Analisis hubungan pola konsumsi Natrium dengan hipertensi (jenis analisis dan hasil)			uji <i>Chi Square</i> . Pola konsumsi makanan tinggi natrium berhubungan signifikan dengan tekanan darah pasien hipertensi (p=0,033).	<i>cross sectional study</i> ada hubungan antara asupan natrium dengan tingkat hipertensi p=0,003 yang lebih kecil dari nilai $\alpha(0,05)$	uji <i>Chi Square</i> . upan natrium tidak berhubungan dengan hipertensi. Dengan nilai (p= 0,805 untuk konsumsi natrium ≤ 2400 mg) dan (p= 0,921 untuk konsumsi natrium >2400 mg)	uji chi-square ada hubungan antara asupan natrium dengan hipertensi di Desa Japanan Kecamatan Gudo Kabupaten Jombang.		Uji <i>Chi-Square</i> Ada hubungan yang signifikan antara tingkat konsumsi natrium dengan tekanan darah di wilayah kerja Puskesmas Cempaka dengan nilai p = 0,000. Dengan nilai p < ($\alpha = 0,05$).	
14	Analisis hubungan Status Gizi dengan	<i>Cross sectional</i>	<i>Chi Square</i>	<i>Chi Square</i>	<i>cross sectional study</i> ada	<i>Uji chi square</i> tidak	uji <i>chi-square</i>	analisis <i>Kendall's Tau</i>		uji <i>Chi-square</i>

No	Data	Jurnal 1	Jurnal 2	Jurnal 3	Jurnal 4	Jurnal 5	Jurnal 6	Jurnal 7	Jurnal 8	Jurnal 9
	hipertensi (jenis analisis dan hasil)	ada hubungan indeks massa tubuh dengan tekanan darah.	terdapat hubungan yang bermakna antara status gizi dengan kejadian hipertensi pada lansia di posyandu lansia Kakaktua	terdapat hubungan yang signifikan antara status gizi dengan kejadian tekanan darah pasien hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Mantok, Kabupaten Banggai. Dengan nilai $p=0,025$	hubungan antara status gizi dengan tingkat hipertensi nilai $p=0,001$ yang lebih kecil dari nilai $\alpha(0,05)$	ditemukan adanya hubungan antara IMT dengan tekanan darah. Dengan nilai $(p= 0,827)$ untuk status gizi overweight) dan $(p= 0,576)$ untuk status gizi normal)	terdapat hubungan yang signifikan antara indeks massa tubuh dengan hipertensi di Desa Japanan Kecamatan Gudo Kabupaten Jombang. Dengan nilai p-value $0,034$ ($p<0,05$).	Tidak ada hubungan yang signifikan obesitas dengan tekanan darah pasien hipertensi di Puskesmas Kotagede I Kota Yogyakarta. Dengan nilai nilai p- value $0,000$ ($p<0,05$).		terdapat hubungan yang signifikan antara indeks massa tubuh dengan tekanan darah penderita hipertensi yang berobat ke Poliklinik Penyakit Dalam Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD

No	Data	Jurnal 1	Jurnal 2	Jurnal 3	Jurnal 4	Jurnal 5	Jurnal 6	Jurnal 7	Jurnal 8	Jurnal 9
										Raden Mattah er Jambi. nilai p-value 0,000 (p- value< 0,05)

ASUPAN NATRIUM DAN STATUS GIZI TERHADAP TINGKAT HIPERTENSI PADA PASIEN RAWAT JALAN DI RSUD KOTA MAKASSAR

Hasbullah Darmawan¹, Abdullah Tamrin², Nadimin²

¹RSUD Salewangang, Kabupaten Maros

²Jurusan Gizi, Politeknik Kesehatan Kemenkes, Makassar

Korespondensi, E-Mail : abdullahtamrin@poltekkes-mks.ac.id

ABSTRACT

Hypertension is a big problem, not only in western countries but also in Indonesia. Every year hypertension or high blood pressure contributes to the deaths of nearly 9.4 million people due to heart disease and stroke and if combined these two diseases are the number one cause of death in the world. This study aims to analyze the relationship between sodium intake and nutritional status to the level of hypertension in outpatients in RSUD Makassar City. This study used cross sectional study design. The sample is outpatient of RSUD Makassar City. Data of sodium intake and nutritional status were obtained by recall 1x24 hours and anthropometry measurement, while blood pressure data were obtained from patient rekammedic data. The results showed that samples with normal sodium intake tended to have mild hypertension that was 12 people (85,7%) while sample with sodium intake was more likely to have moderate hypertension that is 12 people (75%). Samples of normal nutritional status with mild hypertension tends to be 12 people (80%) while the sample with abnormal nutritional status tend to have moderate hypertension is 11 people (73,3%). The relationship between sodium intake and nutritional status to hypertension level. It is recommended to hospital nutritionists to provide further consultation on low-salt diet as well as improved nutritional status. In addition there is also a further understanding of hypertensive patients about the cause of hypertension to be more

Activate Win
Go to Settings to

Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Konsumsi Natrium Terhadap Tekanan Darah Penderita Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Cempaka Tahun 2015

Correlation Of Knowledge Level And Sodium Consumption With Blood Pressure Of Patients Hypertension At Work Area Cempaka Health Center 2015

Okivia Libri^{1*}, Rijanti Abdurrachim², Dina Mariana³

¹STIKES Husada Borneo, Jl. A Yani Km 30,5 No 4 Banjarbaru, Kalimantan Selatan

²Politeknik Kesehatan Banjarbaru, Kalimantan Selatan

³ Alumni STIKES Husada Borneo, Jl. A Yani Km 30,5 No 4 Banjarbaru, Kalimantan Selatan

*korespondensi : libri.okivia@yahoo.com

Abstract

Hypertension is a medical condition in which a person experiences an increase in blood pressure above normal. The common thing that occurs in patients with hypertension that is the lack of knowledge about hypertension and sodium consumption. The purpose of this study was to determine the relationship of the level of knowledge and consumption of sodium on blood pressure of hypertensive patients. The study design used is cross sectional, the study population was all patients with hypertension in the Cempaka Health Center. The sample was 75 respondents, while sampling was done by a purposive sampling method. Respondent's data of sodium intake and level of knowledge obtained from an interview with a questionnaire method for knowledge and food recall for sodium intake data. Blood pressure data obtained from the measurement results using a sphygmomanometer. Based on the results of statistical tests (chi-square test) found that there was no correlation between the level of knowledge with blood pressure ($p=0,151$) and there is a correlation between the level of sodium intake with blood pressure ($p=0,000$). From the results of this study concluded that although there was no significant correlation between knowledge and blood pressure, a better knowledge of the disease can help prevent and making treatment more effective. Keeping sodium intake will have a considerable influence in lowering blood pressure.

Keywords: hypertension, sodium intake, blood pressure, knowledge

Pendahuluan

Hipertensi atau tekanan darah tinggi merupakan masalah yang sangat besar dan serius. Disamping prevalensinya yang tinggi dan cenderung meningkat dimasa yang akan datang, hipertensi merupakan gangguan kesehatan dimana keadaan ini tidak dapat disembuhkan tetapi dapat

prevalensi 27% dari total penderita hipertensi di kota Banjarbaru (3).

Hipertensi merupakan gangguan kesehatan dimana keadaan ini tidak dapat disembuhkan tetapi dapat dikontrol dengan pola hidup yang (3).

Pola makan adalah salah satu faktor resiko yang dapat diubah akan tetapi



Pola konsumsi makanan tinggi natrium, status gizi, dan tekanan darah pada pasien hipertensi di Puskesmas Mantok, Kabupaten Banggai, Sulawesi Tengah

Consumption patterns of high-sodium food, nutritional status, and blood pressure of hypertension patients at Mantok Health Center, District of Banggai, Central Sulawesi

Sri Hartati M. Mantuges, Fery Lusviana Widiyany¹, Ari Tri Astuti
Program Studi Gizi Program Sarjana, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Respati
Yogyakarta

Diterima: 15/05/2018

Ditelaah: 30/05/2018

Dimuat: 26/02/2021

Abstrak

Latar Belakang: Provinsi Sulawesi Tengah, secara nasional menempati peringkat ke-8 tertinggi untuk prevalensi hipertensi berdasarkan diagnosis dokter atau konsumsi obat antihipertensi pada penduduk usia ≥ 18 tahun. Prevalensi obesitas di provinsi tersebut lebih tinggi daripada rata-rata prevalensi obesitas nasional, yaitu 21,8%. Wilayah kerja Puskesmas Mantok merupakan daerah pesisir dan sebagian besar penduduknya mengonsumsi produk olahan laut. Pola makan masyarakat dan status gizi diduga menjadi faktor penyebab hipertensi di wilayah tersebut. **Tujuan:** Untuk mengetahui hubungan antara pola konsumsi makanan tinggi natrium dan status gizi dengan tekanan darah pada pasien hipertensi. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan desain *cross sectional*, dilaksanakan di Puskesmas Mantok, Kabupaten Banggai. Subjek penelitian 48 pasien yang baru didiagnosis hipertensi dan diambil dengan teknik *purposive sampling*. Variabel bebas adalah pola konsumsi makanan tinggi natrium dan status gizi, variabel terikatnya tekanan darah. Data dianalisis dengan uji *Chi Square*. **Hasil:** Sebanyak 64,6% subjek mengonsumsi makanan tinggi natrium dengan kategori asupan lebih, sebagian besar subjek berstatus gizi lebih (58%) dan mengalami hipertensi grade II (67%). Analisis statistik menunjukkan adanya hubungan antara pola konsumsi makanan tinggi natrium dengan tekanan darah ($p=0,033$), dan ada hubungan antara status gizi dengan tekanan darah ($p=0,025$). **Kesimpulan:** Pola konsumsi makanan tinggi natrium dan status gizi berhubungan dengan tekanan darah pada pasien hipertensi di Puskesmas Mantok, Kabupaten Banggai, Sulawesi Tengah, Indonesia.

Kata kunci: hipertensi; natrium; obesitas; status gizi; tekanan darah

HUBUNGAN INDEKS MASSA TUBUH (IMT) DENGAN TEKANAN DARAH PADA PENDERITA HIPERTENSI DI POLIKLINIK HIPERTENSI DAN NEFROLOGI BLU RSUP PROF. DR. R. D. KANDOU MANADO

**Nieky Greyti Dien
Mulyadi
Rina M. Kundre**

Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran
Universitas Sam Ratulangi Manado
E-mail : ngreyti@yahoo.com

ABSTRACT : Hypertension is a multifactorial case with many complications. Based on data of WHO (World Health Organization) approximately patients with hypertension around the world are about 600 millions people, with 3 millions death each year. In America, 1 in 4 adults suffer from hypertension. The behaviour of modern life such as diet high in calories, fat, cholesterol, smoking and drinking alcohol is a behaviour that can cause various disease, such as hypertension and diabetes mellitus. The purpose of this study was to determine the correlation of Body Mass Index (BMI) with blood pressure of patients with hypertension. This study was conducted with a cross sectional method, the selection of samples using purposive sampling. Sample 72 respondents. Data collection was performed by measuring blood pressure, weight and height. The data that have been collected were processed using a computer program to analyzed with Spearman correlation test with significance level $\alpha = 0,05$. The study results revealed the highest criteria of the body mass index is overweight, in systolic blood pressure the most criteria is in pre-hypertension and diastolic blood pressure with the highest criteria in hypertension stage I. The conclusion of this study: correlation between body mass index with systolic blood pressure $p = 0.009$ ($p < 0.05$) and body mass index with diastolic blood pressure of $p = 0.001$ ($p < 0.05$). Spearman correlation test results showed no correlation between body mass index with blood pressure in patients with hypertension. Suggestion: can be used as a health education materials and to be a reference for further research on body mass index with blood pressure.

Keywords : Body Mass Index, Blood Pressure.

ABSTRAK : Hipertensi merupakan kasus multifaktorial dengan banyak komplikasi. Berdasarkan data WHO (World Health Organization) diperkirakan penderita hipertensi diseluruh dunia berjumlah 600 juta orang, dengan 3 juta kematian setiap tahun. Di Amerika, diperkirakan 1 dari 4 orang dewasa menderita hipertensi. Perilaku kehidupan modern seperti

Activ
Go to

**PENGUKURAN INDEKS MASSA TUBUH, ASUPAN LEMAK, DAN ASUPAN
NATRIUM KAITANNYA DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI PADA KELOMPOK
DEWASA DI KABUPATEN JOMBANG**

*Assessment of Body Mass Index, Fat and Natrium Intake Correlated by Hipertension in Adult
in Jombang City*

¹Amalia Rahma, ²Peggy Setyaning Baskari,

¹Program Studi Gizi, Fakultas Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Gresik

²Program Studi Gizi Klinik Jurusan Kesehatan Politeknik Negeri Jember

ABSTRACT

This study aims to analyse correlation of Body Mass Index, fat and natrium intake with the incident of hypertension in adult in Jombang, East Java. The research method using the analytical survey with cross sectional design. The number of subjects in the research are 74 persons that can be using cluster technique sampling. The data retrieval that by doing measures of blood pressure, height, weight, and interview the intake of eating using form SQ-FFQ, and bivariate analysis using chi-square test. The result analysis of correlation BMI with the incident of hypertension obtained p-value=0.034 and OR=4.85, correlation analysis between fat intake with the incident of hypertension obtained p-value=0.438, and corretalon analysis sodium intake with the incident of hypertension obtained p-value=0.000 and OR=115.5. The concludes of study there was correlation between BMI and sodlium intake with the incident of hypertension, but there wasn't correlation between fat intake with the incident of hypertension.

Keywords: *Fat intake, sodlium intake, hypertension, body mass index*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara Indeks Massa Tubuh, asupan lemak, dan asupan natrium dengan kejadian hipertensi di Desa Japanan Kecamatan Gudo Kabupaten Jombang. Metode penelitian menggunakan metode survei analitik dengan desain *cross sectional*. Jumlah sampel dalam penelitian adalah 74 orang yang didapat dengan menggunakan teknik *cluster sampling*. Pengambilan data yaitu dengan melakukan pengukuran tekanan darah, tinggi badan

Hubungan Indeks Massa Tubuh dengan Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi di Poliklinik Penyakit Dalam Rumah Sakit Umum Daerah Raden Mattaher Jambi Tahun 2015

Muhammad Deri Ramadhan¹, Dewi Masyitah², Ahmad Syauqy³
Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi

Background: *Hypertension still become a serious health problem around the world and one of hypertension causes that also become global problem is obesity. The simple tool to monitor nutritional status of adults especially about underweight and overweight is by using body mass index. Firmingham Heart Study (2002) reported that body mass index was closely related to the incidence of hypertension. The result of the study obtained that there were incidence enhancements of hypertension, diabetes and angina pectoris on obesity case. On MONICA-Jakarta population found that hypertension percentage of obesity individual is about 27,5% it is much higher than individual with normal weight (12,5%).*

Purpose: *The purpose of this study was to determine the relationship of body mass index (BMI) with blood pressure of patients with hypertension in internal medicine clinic at Raden Mattaher Jambi Hospital in 2015.*

Methods: *This study is an analytical survey study with cross sectional approach. it was conducted on February 17th to March 17th 2015 in internal medicine clinic at Raden Mattaher Jambi Hospital. The number of population in this research were 2.148 and samples total were 101 respondents. The selection of samples using consecutive sampling. Data was collected by using checklist sheet and analyzed by using Chi Square test with significance level $\alpha = 0,05$.*

Results: *The results of this study revealed positive correlation that was respondents with obesity more likely to have hypertension (91,3%) than respondents with non obesity who got hypertension (58,2%) and from the result of analysis by using Chi Square test obtained p-value: 0,000 ($p < 0,05$) it means that there is significant relationship between body mass index with blood pressure of patients with hypertension. Therefore, Patients with hypertension need to make efforts to control hypertension through blood pressure check, weight and treatment regularly on health care professional and implement healthy lifestyle in daily life by keeping a diet in order to achieve even maintain optimal weight sothat blood pressure can be controlled and avoid from any risk factors of many diseases or the risk of further complications.*

**HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI LANSIA DI
POSYANDU LANSIA KAKAKTUA WILAYAH KERJA PUSKESMAS PELAMBUAN**

*Nutritional Status of Relationship with Events in Elderly Hypertension Posyandu Elderly Kakaktua
Work Area Health Pelambuan*

Asrinawaty* Norfai**

* Fakultas Kesehatan Masyarakat UNISKA, Alumni Mahasiswa Fakultas Kesehatan

Masyarakat UNISKA

Email : myriehinto@gmail.com

Abstract

Various studies conducted by experts show that the problem of malnutrition in the elderly is largely a problem of excess nutrient status which lead to many degenerative diseases such as coronary heart disease, hypertension, diabetes mellitus, gallstones, arthritis, gijal, liver cirrhosis, and cancer. While the problem of malnutrition is also a lot less energy occurs as a chronic, anemia and other micronutrient deficiencies. The purpose of this study was to determine the nutritional status of the relationship with the incidence of hypertension in the elderly elderly posyandu pelambuan health center working area of 2013 types of observational research uses cross-sectional approach. The population of this study were all elderly patients enrolled in posyandu elderly parrot Pelambuan health center working area of 60 people by using a sampling technique by means of stratified random sampling. Processing and analysis of data using a computer program using che-square test. The results showed that there is a relationship between the nutritional status of elderly people with hypertension incidence in elderly posyandu parrot (p value <0.05). It is expected that the elderly can maintain a balanced nutritional diet and the need for support of the family to raise awareness of the importance of health and encourage the elderly to be able to check their health keposyandu nearby.

Keywords: *nutritional status, hypertension, elderly*

Abstrak

Berbagai penelitian yang dilakukan para pakar menunjukkan bahwa masalah gizi pada lansia sebagian besar merupakan masalah status gizi berlebih yang memicu timbulnya berbagai penyakit degeneratif seperti penyakit jantung koroner, hipertensi, diabetes melitus, batu empedu, rematik, gijal, sirosis hati, dan kanker. Sedangkan masalah gizi kurang juga banyak terjadi seperti kurang energi kronis, anemia, dan kekurangan zat gizi mikro lain. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan status gizi dengan kejadian hipertensi lansia di posyandu lansia wilayah kerja puskesmas pelambuan tahun 2013. jenis penelitian ini menggunakan observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah seluruh pasien lansia yang terdaftar di posyandu lansia Kakaktua wilayah kerja

Activate
Go to Sett

Hubungan Asupan Bahan Makanan Sumber Serat, Asupan Natrium, Asupan Lemak dan IMT dengan Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi Rawat Jalan di Rumah Sakit Tugurejo Semarang

Nur Yunaida Fauziah¹, Sufiati Bintanah², Hapsari Sulistya Kusuma³

^{1,2,3} Program Studi Gizi Fakultas Keperawatan dan Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Semarang

ABSTRACT

High blood pressure disease shows enhanced from to year. High blood pressure at influence by behaviour factor that is food pattern unfavourable likes to consumption over source sodium, less to consumpt fibrous food likes fruit and vegetable, risk factor of the increasing of blood pressure besides fat factor and Body Mass Index (BMI). The increasing of blood pressure also influenced by genetic factor.fat consumption and obesitas. The purpose of the research is to detect the correlation of fiber consumption, sodium intake, fat and BMI with blood pressure in hypertension patient in care at Hospital Tugurejo Semarang

Research kind uses method explanatory research at clinic nutrient area with a cross sectional approached. The size of population as much as 63 person and sample 55 person, was taken by purposive sampling. Data be collected by using direct interview methode in sufferer. Primary data that is gathered to cover: food-stuff consumption that contain fiber by recall use food frequency and questionnaire. The normality of the data was tested by kolmogorov smirnov test. The correlation of variables, were analysed by correlation pearson product moment test if the distribution of data is normal and use spearman rank test if the data not normally distribution.

There are no correlation between fiber, fat, sodium and BMI with blood pressure. Necessary done continuation research to detect factors that causes hypertension besides sodium intake, fat, fiber and BMI by using different technique and method and with mare many of sample

Keywords : fiber, fat, sodium, BMI and blood pressure

PENDAHULUAN

Hipertensi berarti tekanan tinggi di dalam arteri yang dapat menyebabkan meningkatnya risiko stroke, gagal jantung, serangan jantung dan

Hipertensi menempati urutan ke 1 dari 10 besar penyakit,yang ditangani di RS tersebut.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk

Activate Win
Go to Settings to



Artikel Penelitian

Hubungan Antara Obesitas dan Aktivitas Fisik dengan Tekanan Darah Pasien Hipertensi

Azizah Julianti^{1*}, Retno Pangastuti², Yuliana Noor Setiawati Ulvie³

Diterima: Mei 2015. Disetujui: Juni 2015. Dipublikasikan: Juli 2015
© Universitas Negeri Semarang 2015

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara obesitas dan aktivitas fisik dengan tekanan darah pasien hipertensi di Puskesmas Kotagede I Kota Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan pendekatan cross sectional. Populasi penelitian ini adalah seluruh pasien hipertensi rawat jalan Puskesmas Kotagede I Kota Yogyakarta. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 64 orang. Alat pengumpulan data menggunakan kuesioner dan pengukuran tekanan darah. Analisis data menggunakan analisis korelasi Kendall's Tau. Hasil penelitian : status gizi pasien hipertensi dalam kategori obesitas sebesar 64,1%. Aktivitas fisik pada pasien hipertensi dalam kategori sedang sebesar 67,3%. Hasil analisis Kendall's Tau diperoleh nilai *p value* sebesar 0,235 ($p > 0,05$) tidak terdapat hubungan obesitas dengan tekanan darah. Hasil analisis Kendall's Tau diperoleh nilai *p value* sebesar 0,651 ($p > 0,05$) tidak terdapat hubungan antara aktivitas fisik dengan tekanan darah. Simpulan : tidak terdapat hubungan yang signifikan obesitas dan aktivitas fisik dengan tekanan darah pada pasien hipertensi di Puskesmas Kotagede I Kota Yogyakarta.

Pressure Hypertensive patients at the public health center I Kotagede Yogyakarta.

Keywords: obesity, physical activity, blood pressure, hypertension

PENDAHULUAN

Hipertensi merupakan gangguan kesehatan yang mematikan. Hipertensi dijuluki sebagai *silent killer*, karena penderita sering tidak merasakan adanya gejala dan baru mengetahui ketika memeriksa tekanan darah atau sesudah kondisinya parah seperti timbulnya kerusakan organ (Martuti, 2009). Secara global, kasus hipertensi terus meningkat di banyak negara. Pada tahun 2003, prevalensi hipertensi di negara maju sekitar 20%, dan meningkat menjadi 37% pada tahun 2005 (Mangu, 2011). Berdasarkan Data Lance 2008, jumlah pasien hipertensi di seluruh dunia terus meningkat

Activate Wi
Go to Settings

Lampiran 10

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI REPOSITORY

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Luh Putu Tania Milenia
NIM : P07131018009
Program Studi : DIII
Jurusan : Gizi
Tahun Akademik : 2020/2021
Alamat : Br Dinas Kelampauk, Ds. Tamblang, Kec. Kubutambahan,
Kabupaten Buleleng
Nomor HP/Email : 08873197034

Dengan ini menyerahkan skripsi berupa Tugas Akhir dengan Judul:

Kajian Pustaka Gambaran Tingkat Konsumsi Natrium, Status Gizi, Dan Tekanan Darah Pada
Pasien Hipertensi

1. Dan Menyetujuinya menjadi hak milik Poltekkes Kemenkes Denpasar serta memberikan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif untuk disimpan, dialihkan, mediakan, dikelola, dalam pangkalan data dan dipublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai pemilik Hak Cipta.
2. Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta/Plagiarisme dalam karya ilmiah ini, maka segala tuntutan hukum yang timbul akan saya tanggung pribadi tanpa melibatkan pihak Poltekkes Kemenkes Denpasar.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 28 Juni 2021

Yang menyatakan,



Luh Putu Tania Milenia